

**ANALISIS BIAYA DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA TINDAKAN KATETERISASI JANTUNG KORONER
DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

COST ANALYSIS WITH *ACTIVITY BASED COSTING* METHOD ON CORONARY HEART CATHETERIZATION TREATMENT AT RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Nugroho Bayu Aji
Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Jantung Koroner (PJK) termasuk Penyakit Tidak Menular (PTM) yang *high cost, high risk dan high volume* diberbagai negara di dunia. Konsekuensi finansial merupakan beban yang harus ditanggung oleh pasien atau penjamin termasuk pihak *provider* (penyedia fasilitas kesehatan) ketika seseorang terdiagnosa menderita, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dituntut untuk memberikan pelayanan yang profesional, bermutu baik dengan harga relatif murah dan bermanfaat juga dituntut untuk dapat menghitung besaran *unit cost* yang dibutuhkan dan dipertanggungjawabkan dalam pembiayaan pelayanan kesehatan. RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta belum memiliki *unit cost* berbasis aktivitas untuk tindakan kateterisasi jantung koroner (*coronaryangiography*).

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan deskriptif studi kasus. Populasi semua pasien *coronaryangiography*.

Hasil dan pembahasan : Perhitungan *unit cost coronaryangiography* dengan metode ABC sebesar Rp7.927.171,13,-. lebih tinggi dari biaya yang diterapkan di

rumah sakit. Faktor tertinggi dari biaya langsung adalah jasa dokter. sedangkan *overhead cost* baik yang *direct overhead cost* maupun *indirect overhead cost* faktor tertinggi biaya dari *labour related* dan *equipment related*.

Kesimpulan dan saran : Perhitungan *unit cost* dengan metode ABC pada *coronaryangiography* lebih tinggi daripada tarif yang ada rumah sakit. Pihak rumah sakit perlu mempertimbangkan menggunakan metode ABC untuk menghitung tarif layanan dan perlu melakukan evaluasi ulang mengenai biaya yang dikeluarkan terutama biaya pegawai agar lebih efisiensi

Kata kunci : *Coronaryangiography, Unit cost, Activity Based Costing*

ABSTRACT

Background: *Consequences of the financial burden to be borne by the patient or guarantor, including the provider (provider of health facility) when a person is diagnosed with coronary heart disease (CHD). Hospital Dr. Sardjito required to provide a professional service, good quality and relatively cheap prices also useful to be able to calculate the required amount of unit cost and accountability in health care financing. Hospital Dr. Sardjito not have activity-based cost unit to measure coronary artery catheterization (coronaryangiography).*

Methods: *This study is a qualitative research with descriptive design case studies. The population of all patients coronaryangiography.*

Results and discussion: *The calculation of unit cost coronaryangiography with ABC method of Rp7.927.171,13,- higher than the fees applied in the hospital. The highest factor of direct costs are physician services. while the overhead cost of both direct and indirect overhead costs overhead highest factor of labor related costs and related equipment.*

Conclusions and recommendation: *Calculation of unit cost by the ABC method in coronaryangiography higher than the existing tariff hospital. The hospital authorities should consider using the ABC method to calculate the rate of service and need to do a re-evaluation of the costs, especially personnel costs for more efficiency*

Keywords: *Coronaryangiography, Unit cost, Activity Based Costing*